## BAB I PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, ada 2 (dua) kelembagaan pengelolaan zakat yang diakui pemerintah, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan lembaga Amil Zakat (LAZ). Kedua – keduanya telah mendapatkan payung perlindungan dari pemerintah, wujud perlindungan pemerintah terhadap kelembagaan pengelola zakat tersebut adalah undang – undang RI nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

LAZISMU merupakan organisasi yang bergerak dibidang pengelolaan LAZ yang seharusnya di upayakan untuk transparan, profesional dan akuntabel. Dalam hal ini website dapat dimanfaatakn oleh lazismu sebagai media transparansi pengelolaan zis.

Dalam hal profesionalisme tersebut, dituntut tidak hanya dalam aturan pengelolaannya saja tetapi bagaimana LAZISMU juga bisa menyiapkan Sumber Daya Manusia (Amil) yang berkempoten secara teori maupun praktek dalam menghadapi perkembangan zaman, apalagi di era digitalisasi seperti sekarang.

Kedudukan Amil menjadi sangat penting perannya karena sebagai ujung tombak atau garda terdepan dalam mensosialisasikan program-program dan pengelolaan, secara kelembagaan semakin profesional maka LAZISMU sebagai lembaga akan lebih dipercaya oleh masyarakat luas.

Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi oleh Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta maka perlu adanya sebuah manajemen, karena apabila dengan manajemen yang kurang baik, maka semuanya tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak mampu meningkatkan jumlah muzakki. Dari hal ini bagaimanakah Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta mampu meningkatkan jumlah muzakki, hal ini menimbulkan rasa keingintahuan peneliti tentang manajemen yang digunakan LAZISMU DIY, sehingga mampu meningkatkan jumlah muzakki di Yogyakarta, karena manajemen adalah hal yang utama jika akan melakukan suatu kegiatan. Jika manajemen tersebut benar – benar manajemen yang baik maka akan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan walaupun terdapat berbagai masalah yang timbul dalam pelaksanaannya.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada antara lain :

1. Proses penginputan data dan penyimpanan data barang masih dilakukan dengan menginputkan ke dalam Microsoft Excel
2. Transaksi pemberian donasi masih bersifat manual, dalam artian harus datang ketempat tersebut untuk transaksi.
3. Belum tersedianya system informasi keuangan zakat secara online sehingga menyulitkan user

## Batasan Masalah

1. Aplikasi ini dibuat sebagai media informasi pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat dan pembayaran zakat infaq pada Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Yogyakarta (LAZISMU) DIY khususnya dalam bidang pengumpulan dan pendayagunaan zakat.
2. Aplikasi ini dibatasi hanya untuk bertransaksi anggota Unit Pengumpul Zakat antara admin, calon anggota Unit Pengumpul Zakat.
3. Pembayaran transaksi dilakukan secara offline, dimana donator melakukan transfer uang secara manual ke rekening yang telah ditentukan.
4. Pada perancangan sistem pemesanan dan penjualan ini, tidak dibahas tentang laporan keuangan per periode apapun.

## Rumusan Masalah

1. membuat aplikasi pencarian, serta penyimpanan data donator dan transaksi tanpa harus datang langsung ke kantor lazismu yogyakarta
2. Sejauh mana efektifitas strategi pengumpulan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah bagi peningkatan jumlah muzakki di Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah DIY ?

## Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dalam Kerja Praktek ini yaitu ingin mencari jawaban atau pemecahan masalah

– masalah. Adapun tujuan proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah di Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah DIY.
2. Untuk mengetahui efektifitas manajemen pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah bagi peningkatan jumlah muzakki di Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah DIY.

## Manfaat Kerja Praktek

1. Bagi masyarakat diharapakan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan tentang pentingnya menjadi muzakki.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi khazanah keislaman dan keilmuwan manajemen zakat, infak, dan sedekah bagi peningkatan jumlah muzakki.
3. Bagi masyarakat diharapakan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan tenang pentingnya menjadi muzakki.